

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

PT PLN Icon Plus merupakan entitas anak sekaligus Subholding dari PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang teknologi informasi, komunikasi, dan solusi bisnis. Perusahaan ini resmi berdiri pada tanggal 3 Oktober 2000 dan saat ini telah bertransformasi menjadi Subholding Beyond kWh, yaitu subholding yang menjalankan lini bisnis di luar sektor ketenagalistrikan.

Perkembangan PT PLN Icon Plus dimulai pada tahun 1987, ketika PT PLN (Persero) mulai merencanakan pembangunan jaringan telekomunikasi untuk mendukung operasional sistem tenaga listrik di Jawa - Bali. Kemudian, pada tahun 1991, PT PLN (Persero) menandatangani kontrak pembangunan jaringan serat optik, lalu pada tahun 1999 mengajukan proposal pendirian entitas anak beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya. Akhirnya, pada tahun 2000, perusahaan ini resmi didirikan untuk mengelola infrastruktur serat optik yang telah selesai dibangun.

Setahun setelah berdiri, perusahaan mulai menjalankan kegiatan komersialnya melalui pengoperasian *Network Operation Centre* di Gandul, Cinere. Seiring meningkatnya kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi yang andal, PLN Icon Plus kemudian mengembangkan usahanya dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan serat optik milik PT PLN (Persero) kepada publik, terutama bagi perusahaan dan

lembaga yang membutuhkan konektivitas jaringan yang luas dan stabil. Pada tahun 2005, perusahaan memperoleh izin prinsip layanan *Internet Telephony* untuk keperluan publik, kemudian pada tahun 2007 kembali memperluas izin usahanya sebagai Penyelenggara Jasa Interkoneksi Internet (NAP) sekaligus Penyelenggara Jasa Internet *Telephone* untuk Keperluan Publik. Memasuki tahun 2008, jangkauan jaringan perusahaan terus diperluas hingga ke daerah-daerah terpencil di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan hak lintas jaringan ketenagalistrikan PLN yang dikenal sebagai *Right of Ways* (RoW).

Pada tahun 2020, perusahaan menambah layanannya dengan memperoleh lisensi Jasa Telekomunikasi Layanan Call Center sekaligus meluncurkan Aplikasi Layanan Pelanggan New PLN Mobile. Setahun kemudian, PLN Icon Plus melakukan *rebranding* layanan internet broadband-nya dari Stroomnet menjadi ICONNET untuk memperkuat identitas merek di pasar konsumen.

Pada 21 September 2022, Menteri BUMN meresmikan penggunaan nama dagang “PLN Icon Plus” sebagai bentuk penguatan identitas perusahaan sebagai bagian dari subholding PT PLN (Persero). Perubahan tersebut juga menjadi awal transformasi perusahaan dalam mendukung pengembangan bisnis Beyond kWh di lingkungan PLN Group. Dengan status sebagai subholding, PLN Icon Plus tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan teknologi informasi dan komunikasi bagi PLN, tetapi juga menjadi salah satu pendukung pengembangan bisnis di luar sektor ketenagalistrikan. Dalam struktur barunya, PT PLN Icon Plus mengelola tiga klaster bisnis utama, yaitu kelistrikan, layanan konektivitas, dan layanan IT.

Pada tahun 2023, PT PLN Icon Plus juga melangkah ke ranah internasional dengan menghadirkan layanan Fiber Optic di wilayah Timor Leste, menandai fase baru ekspansi perusahaan melampaui batas wilayah Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi pemimpin penyedia *smart connectivity solutions*, digital dan *green energy* yang terintegrasi untuk mendukung transisi energi di Indonesia.

Misi

- Mengembangkan *smart solution connectivity*, digital dan *green energy* yang inovatif dan berbasis prinsip-prinsip ESG.
- Memenangkan hati pelanggan dengan produk dan layanan berkualitas guna memberikan pengalaman terbaik.
- Memastikan penggunaan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan berorientasi kepada aspirasi pemangku kepentingan.
- Membangun talenta yang berkualitas dan membina budaya kerja berkelanjutan.

2.1.2 Tagline Perusahaan

PT PLN Icon Plus juga memiliki tagline yaitu “*We Speak Beyond Connectivity*”. Tagline tersebut menggambarkan komitmen perusahaan yang tidak hanya berfokus pada layanan konektivitas jaringan, tetapi juga memberikan berbagai solusi dan inovasi di bidang teknologi serta layanan digital.

Makna dari kata “*We Speak*” menunjukkan semangat, dedikasi, dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut mencerminkan bahwa PT PLN Icon Plus tidak hanya menyampaikan komitmen melalui kata-kata, tetapi juga melalui tindakan nyata dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan maupun stakeholder perusahaan.

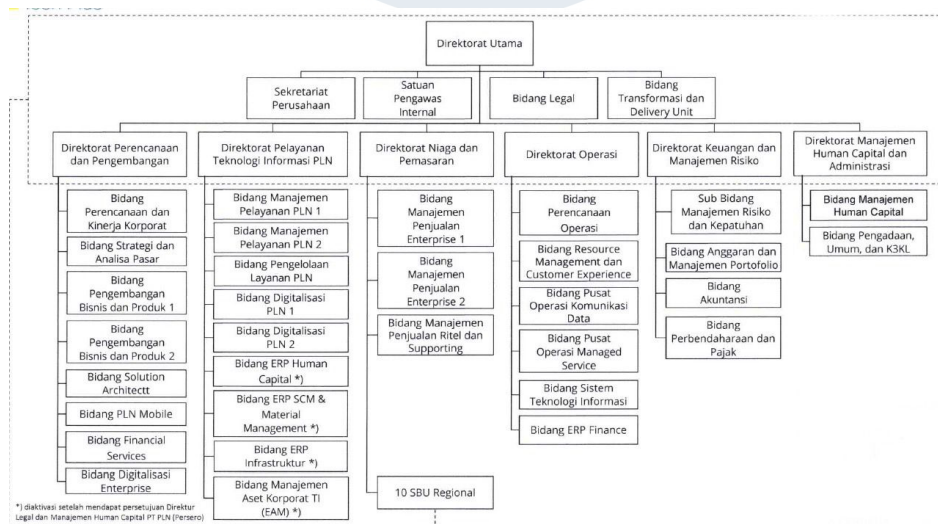
Sementara itu, makna “*Beyond Connectivity*” menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya menyediakan layanan jaringan telekomunikasi, tetapi juga

terus mengembangkan inovasi dan solusi digital yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

2.1.3 Informasi Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT PLN Icon Plus
2. Alamat Perusahaan : Menara Jamsostek Tower B Selatan, Jl. Gatot Subroto No. Kav.38, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12710
3. Nomor Telepon : 021-5253019
4. Website : <https://plniconplus.co.id/>

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2025



Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2025

Struktur organisasi PT PLN Icon Plus disusun untuk mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, pengembangan bisnis, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia. Pada bagian tertinggi terdapat Direktorat Utama yang berperan sebagai pemimpin utama perusahaan dalam mengarahkan kebijakan, strategi, serta pengambilan keputusan perusahaan secara menyeluruh. Dalam menjalankan tugasnya, Direktorat Utama didukung oleh beberapa unit pendukung seperti Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, Bidang Legal, serta Bidang Transformasi dan Delivery Unit yang memiliki fungsi pengawasan, pengendalian, serta mendukung aspek hukum dan transformasi perusahaan.

Di bawah Direktorat Utama terdapat beberapa direktorat yang memiliki tugas dan fungsi berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Direktorat Perencanaan dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap perencanaan strategis perusahaan, pengembangan bisnis, pengembangan produk, hingga analisis pasar. Direktorat Pelayanan Teknologi Informasi PLN berfokus pada pengelolaan layanan teknologi informasi serta digitalisasi layanan PLN. Selanjutnya, Direktorat Niaga dan Pemasaran memiliki tanggung jawab dalam kegiatan penjualan dan pemasaran produk maupun layanan perusahaan kepada pelanggan.

Selain itu, terdapat Direktorat Operasi yang berperan dalam pengelolaan operasional perusahaan, termasuk pengelolaan sistem teknologi informasi, komunikasi

data, dan managed service. Sementara itu, Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pengendalian risiko, penyusunan anggaran, akuntansi, hingga pengelolaan perbendaharaan dan perpajakan perusahaan. Kemudian, Direktorat Manajemen *Human Capital* dan Administrasi berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan, administrasi umum, serta K3KL perusahaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis ditempatkan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, tepatnya di Bidang Perbendaharaan dan Pajak. Pada bidang ini terdapat Sub Bidang Pendapatan dengan dua Seksi dibawahnya, yaitu *Billing* dan *Revenue Assurance*. Seksi *Billing* berfokus pada proses administrasi penagihan kepada pelanggan, sedangkan Seksi *Revenue Assurance* berperan dalam memastikan ketepatan, kesesuaian, serta pengendalian terhadap proses pendapatan perusahaan agar berjalan secara optimal. Penulis ditempatkan pada Sub Bidang Pendapatan di Seksi *Revenue Assurance* dan dibimbing langsung oleh *Supervisor* sekaligus *Team Leader Revenue Assurance* selama pelaksanaan kegiatan magang berlangsung.

